

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Cinta merupakan sebuah rasa yang diberikan oleh Tuhan. Tujuan Tuhan menganugerahkan rasa cinta kepada makhluknya supaya bisa menemukan jalan cahaya yang bisa mendatangkan kebaikan dan kebahagiaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia cinta adalah suka sekali, cinta sangat identik dengan perasaan kasih sayang, rasa suka baik itu terhadap cinta lawan jenis, cinta terhadap alam atau cinta terhadap apa yang kita punya.

Cinta menurut pandangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dalam kitab *Madarijus Salikin* mengatakan bahwa cinta diartikan sebagai kehidupan, maka orang yang tidak memiliki cinta dikatakan seperti orang mati. Selain itu Ibnu Qayyim menyebutkan bahwa haruslah ada keseimbangan antara cinta kepada Allah dan cinta kepada sesama makhluk, apabila ia sudah mencintai Allah dengan benar maka ia akan mencintai makhluk Allah dengan benar pula. Sehingga *hablumminallah* dan *hablumminannas* akan terjalin dengan baik (Milati, 2019)

Salah satu cendekiawan muslim asal Indonesia yang sebagian besar karyanya memuat tentang cinta adalah Haidar Bagir. Cinta menurut Haidar Bagir adalah sebuah keinginan untuk memberikan kebaikan yang akan mendatangkan kebahagiaan kepada siapa saja yang dicintai (Bagir, 2012).

Cinta bagi Haidar Bagir tidak sesempit cinta antar lawan jenis, lebih dari itu cinta berlaku untuk semua yang ada dimuka bumi. Keunikan dari pemikiran Haidar Bagir ia mengaitkan cinta dengan Islam yang menghasilkan sebuah gagasan yang disebut dengan Islam cinta. Menurutnya Islam adalah agama cinta, agama yang membawa keindahan dan kedamaian. Hal tersebut sejalan dengan visi Islam yaitu rahmatan lil'alam yang artinya rahmat bagi seluruh alam.

Cinta dan kasih sayang sejatinya merupakan esensi dari Islam. Islam yang penuh rahmat adalah Islam yang selalu menganjurkan untuk

menebarkan kebahagiaan, kedamaian kepada seluruh makhluk yang ada di muka bumi. Kata salam yang artinya keselamatan merupakan bagian dari esensi ajaran Islam. Oleh karena itu sudah seharusnya kita melindungi sesama memberikan rasa aman dan damai, saling toleransi antar sesama (Arifin, Zaenal. Umar, 2020). Agar kita selalu berbuat sebagaimana yang diajarkan Islam diperlukan menanamkan pentingnya cinta dalam setiap persoalan hidup kita. Dengan cinta kita bisa hidup berdampingan dengan siapapun, terhindar dari konflik, penuh kerukunan dan kedamaian dalam hidup. Maka dari itu diperlukannya media untuk mengingatkan dan menyebarkan kembali pemahaman tentang Islam dan cinta, Islam yang penuh welas asih, Islam yang penuh rahmat untuk semua makhluk hidup

Gagasan tentang Islam cinta nya dituangkan ke dalam sebuah buku yang berjudul manifesto Islam cinta. Tujuan ia menulis buku ini adalah untuk mengingatkan kembali umat Islam bahwa prinsip utama agama Islam adalah cinta dan welas asih.

Konsep manifesto Islam cinta Haidar Bagir adalah Pernyataan bahwa Islam itu agama cinta, karena menurut Haidar Bagir Allah merupakan Ar-Rahman yang berarti Maha Pengasih, Ar-Rahim yang Maha Penyayang, Al-Wadud yang Maha Mengasihi dari ke tiga Asmaul Husna tersebut menunjukkan bahwa Allah sang Maha cinta. Dan Nabi Muhammad merupakan Nabiyurrahmah (penebar kasih sayang), berhati mulia, lembut, penuh kesantunan dan penuh cinta sebagai asas ajaran agamanya. Selain itu Nabi juga menyebarkan misi Islam dengan penuh kasih sayang, penuh kelembutan, penuh permohonan maaf sebagaimana dianjurkan oleh Al-Quran untuk saling memaafkan dan saling mengikhhlaskan. Peperangan dalam Islam juga bukan merupakan sebuah keharusan, perang hanya boleh dilakukan ketika jalan-jalan damai sudah tidak bisa ditempuh lagi. Dengan melihat prinsip ajaran Islam yang telah disebutkan yaitu penuh kasih sayang, inilah yang dimaksud Haidar Bagir sebagai Islam Cinta (Bagir, 2022).

Buku ini menarik untuk dikaji lebih dalam karena dikemas dengan bahasa yang ringan dengan menggunakan perspektif cinta. Buku tersebut juga menjelaskan secara eksplisit bahwa tidak ada kekerasan dalam hukum Islam. Akan tetapi jika kita melihat fenomena hari ini sangat tidak mencerminkan citra Islam yang sesungguhnya. Haidar Bagir juga berpendapat bahwa saat ini kita sedang berada di zaman kacau yang disebabkan oleh gesekan-gesekan yang terjadi diantara umat beragama hanya karena sebuah perbedaan, maka tidak heran akhir-akhir ini maraknya gerakan-gerakan radikal yang mengatasnamakan jihad Islam tetapi cenderung dengan cara kekerasan (Bagir, 2017).

Oleh karena itu Haidar Bagir menjadikan buku ini sebagai media untuk mempromosikan Islam cinta. Selain itu bisa dijadikan sebuah alternatif untuk mengurangi keekstriman dalam beragama. Didalam buku ini juga Haidar mencoba untuk menafsirkan hukum-hukum dan kekerasan dalam Islam, agar seseorang tidak salah kaprah dalam mengambil sumber hukum Islam dan dijadikan sebagai kepentingan pribadi. Dengan mengimplementasikan Islam cinta ke dalam kehidupan sehari-hari maka akan timbul sebuah toleransi antar sesama, saling menghargai, saling menerima perbedaan. Maka dengan menjadikan cinta sebagai landasan hidup seseorang akan lebih mudah untuk hidup berdampingan sekalipun dengan seseorang yang berbeda pemahaman.

Gagasan Islam cinta Haidar bagir yang tertuang dalam Buku manifesto Islam cinta bisa dijadikan sebagai acuan hidup seseorang dalam menghadapi kehidupan keagamaan. Agar tidak masuk kedalam jurang radikal maka seseorang harus menerapkan Islam yang berlandaskan dengan cinta. Ketika seorang muslim menerapkan cinta pada setiap aspek kehidupannya ia tidak akan mudah bersikap eksklusif, fanatik apalagi sampai menggunakan kekerasan dengan dalih jihad yang sebenarnya itu bukan citra Islam yang sesungguhnya. Pemikiran Islam cinta Haidar Bagir menurut penulis memiliki kaitan yang sangat erat dengan moderasi beragama yang telah ditetapkan oleh Kementrian Agama pada tahun 2019. Moderasi beragama

merupakan sikap tengah-tengah diantara dua kubu ekstrim yaitu ekstrim kanan dan kiri (Hasan, 2021). Melalui Islam cinta seseorang akan bersikap tengah-tengah dalam menghadapi persoalan yang dilandasi dengan cinta dan kasih sayang.

Jika melihat isi dari buku manifesto Islam cinta terdapat indikator moderasi beragama yang salah satunya yaitu anti kekerasan. Dalam buku ini secara eksplisit menerangkan bahwa kekerasan dan peperangan sejatinya bukan produk hukum Islam. Dalam Islam kekerasan dan peperangan boleh dilakukan ketika jalan damai sudah tidak bisa ditempuh. Dan itupun harus dilandaskan dengan cinta dan kasih sayang bukan dengan nafsu dan amarah. Karena sejatinya Islam itu adalah Islam yang ramah bukan Islam yang penuh amarah.

Oleh karena itu moderasi beragama akan terwujud apabila seseorang menanamkan Islam cinta dalam hidupnya. Tidak akan ada lagi konflik-konflik agama, tidak akan ada lagi gerakan-gerakan radikal dengan dalih jihad yang sebenarnya itu tidak dianjurkan oleh Islam. Dengan demikian seseorang akan selalu bersikap tengah-tengah dalam memandang persoalan apapun dengan dilandasi oleh cinta dan kasih sayang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menjadikan buku Manifesto Islam Cinta sebagai objek kajian dalam skripsi dan mengambil judul **“KONSEP ISLAM CINTA HAIDAR BAGIR (STUDI TERHADAP BUKU MANIFESTO ISLAM CINTA KARYA HAIDAR BAGIR)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep Islam cinta Haidar Bagir dalam buku manifesto Islam cinta?
2. Bagaimana nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku manifesto Islam cinta?
3. Bagaimana kaitan moderasi beragama dengan Islam cinta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep Islam cinta Haidar Bagir dalam buku manifesto Islam cinta
2. Untuk mengetahui bagaimana nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku manifesto Islam cinta
3. Untuk mengetahui kaitan moderasi beragama dengan Islam cinta

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap para pembaca khususnya dalam dunia akademisi. Dalam melakukan penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang keilmuan tentang Islam cinta sebagai landasan untuk mewujudkan toleransi dan perdamaian dalam kehidupan beragama. Oleh karena itu penulis mengklasifikasikan dua manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu keagamaan bagi dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah cara pandang baru dalam menghayati dan memaknai esensi ajaran Islam yaitu agama perdamaian.
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah diharapkan membantu para tokoh-tokoh agama dalam menjadikan cinta sebagai asas dalam mengaktualisasikan Islam cinta agar meningkatnya kehidupan yang penuh kedamaian.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan beberapa referensi lain untuk dijadikan sebagai gambaran dalam proses penyusunan. Setelah dianalisis peneliti mengolah hal apa saja yang belum dikaji oleh

peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, tinjauan pustaka ini sangat penting karena dapat membantu peneliti untuk merumuskan apa saja yang akan dikaji dalam skripsi ini. Selain itu kegunaan dari tinjauan pustaka adalah untuk menghindari apabila ada kesamaan oleh peneliti sebelumnya. Berikut adalah skripsi, tesis, jurnal yang membahas masalah terkait yaitu :

Pertama, Tesis yang berjudul Konsep Islam Cinta Haidar Bagir (Perspektif Etika Immanuel Kant) yang ditulis oleh Tiya Sholahiyah pada tahun 2021 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tesis tersebut membahas tentang konsep Islam cinta Haidar Bagir kemudian dianalisis oleh etika Immanuel Kant. Isi dari tesis tersebut adalah bahwa dalam konsep Islam cinta Haidar Bagir mengandung kewajiban moral yang mengharuskan seorang muslim untuk menerapkan di setiap kehidupan. Dengan menerapkan Islam cinta tersebut tentu akan menghasilkan sebuah tindakan yang baik.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Penyebaran Damai Islam Melalui Literasi Islam Cinta (Studi terhadap organisasi Gerakan Islam Cinta di Tangerang Selatan)” yang ditulis oleh Indah Rahmawati pada tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Skripsi tersebut membahas tentang penyebaran damai Islam melalui organisasi gerakan Islam cinta. Dalam penelitian ini dibahas secara detail bagaimana program-program dari gerakan Islam cinta dalam menyebarkan perdamaian Islam yaitu melalui literasi Islam cinta melalui buku, Ebook, video. Sasaran yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kalangan anak muda.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Tasawuf Madzhab Cinta (Perspektif Haidar Bagir)” ditulis oleh Mohammad Warits pada tahun 2023 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut membahas tentang pemikiran tasawuf madzhab cinta Haidar Bagir, tasawuf madzhab cinta yang dimaksud adalah hubungan spiritual antara Tuhan dengan makhluk-Nya, antara makhluk dan pencipta-Nya, dan antara yang disembah dengan yang menyembah-Nya yang semuanya itu dilandasi oleh cinta dan kasih sayang. Selain itu realisasi dari konsep tasawuf madzhab cinta perspektif Haidar Bagir adalah untuk membumikan cinta ke

dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu seseorang akan melakukan tindakan yang baik dan benar sesuai apa yang diperintahkan oleh Islam dan tidak ada lagi berbagai kekerasan dan kerusakan dengan dalih jihad untuk membela agama.

Keempat, Skripsi yang berjudul “Pemikiran Haidar Bagir Tentang Islam Cinta Dalam Menyikapi Radikalisme Di Indonesia” ditulis oleh Romi Riski pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa untuk menyikapi fenomena gerakan radikalisme di Indonesia adalah diharuskan untuk menyegarkan pemahaman terhadap agamanya. Islam merupakan agama yang saling mencintai, mengasihi dan selalu memberikan kedamaian kepada umatnya. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Islam cinta yang diusung oleh Haidar Bagir. Adapun yang dimaksud dengan Islam cinta adalah agama yang menekankan kepada aspek cinta dan kasih sayang. Cinta dalam hal ini adalah cinta yang mencakup kepada Tuhan, manusia dan alam. Dalam Islam cinta ini diajarkan untuk terus melakukan kebaikan kepada semua orang yang dilandasi oleh cinta. Oleh karena itu melalui konsep Islam cinta Haidar Bagir setidaknya mengurangi gerakan-gerakan radikal di Indonesia.

Kelima, Jurnal yang berjudul “Konsep Islam Cinta Menurut Haidar Bagir Dalam Menyikapi Radikalisme di Indonesia” ditulis oleh Romi Riski dan Muhammad Dimas Pratama dalam Jurnal The Ushuluddin International Student Conference Vol 1, No. 1, 2023. Dalam jurnal ini menyebutkan bahwa penyebab adanya fenomena radikal di Indonesia karena kebanyakan manusia modern saat ini banyak yang mengalami frustrasi dan kekosongan atau kehampaan psikologi. Hal itu disebabkan karena adanya kesenjangan sosial, perbedaan ekonomi, atau media informasi yang menyuguhkan kekerasan yang mengatasnamakan agama. Selain itu hal-hal yang menyebabkan maraknya gerakan radikal adalah terbatasnya pemaknaan terhadap agama yang menyebabkan mereka terlalu skriptualistik. Hal tersebut tentu akan menimbulkan sikap fanatic. Oleh karena itu konsep Islam cinta Haidar Bagir bisa menjadi solusi bagi seorang Muslim untuk

memaknai ajaran Islam sesungguhnya, yaitu melandaskan kepada cinta dan kasih sayang.

Keenam, Jurnal yang berjudul “Upaya Gerakan Islam Cinta (GIC) Dalam Mewujudkan Toleransi Beragama Di Indonesia” ditulis oleh Indah Suwarni MM dan Agus Rahman Setiawan dalam Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial Vol 1, No. 1, 2018. Jurnal ini membahas upaya-upaya gerakan Islam cinta dalam mewujudkan toleransi beragama dengan mengadakan festival Islam cinta, pelatihan Islam cinta untuk guru, buku Islam cinta, safari Islam cinta, film Islam cinta dan risalah Islam cinta. Selain mengadakan program-program tersebut GIC melakukan upaya lain yaitu dengan memberikan pemahaman tentang perbedaan, mencari titik temu dan bersikap inklusif, menanamkan nilai cinta dan berdakwah dengan ramah dan mengasihi. Dengan melakukan berbagai upaya tersebut maka akan terwujud toleransi beragama di Indonesia.

Ketujuh, Jurnal yang berjudul “Gagasan Islam Cinta : Sebuah Telaah Filosofis” yang ditulis oleh Dede Ridwan dalam Jurnal Ilmu Ushuluddin Vol 6, No.1, 2020. Jurnal ini membahas konsep Islam cinta dari pemikiran filsuf Ibn Arabi. Melalui tradisi irfan nya sebagai epistemologi Islam untuk lebih mengenal Tuhan maka didalamnya akan menampilkan pesan cinta dalam memahami dan menghayati Islam. Islam cinta merupakan Islam yang memiliki kesempurnaan yang didalamnya terdapat kebenaran, penuh kebaikan serta keindahan. Maka elemen cinta ini harus dikuatkan dalam kehidupan beragama untuk meraih keramahan dan kedamaian.

Kedelapan, jurnal yang berjudul “Penguatan Islam Moderat Di Era Post Truth:Telaah Atas Situs Online Islam.co” ditulis oleh Silmi Novita Nurman dalam Jurnal Al-Aqidah Vol 11, Edisi 2, 2019. Jurnal ini berfokus meneliti situs Islami.co yang isi kontennya adalah menyebarkan kajian-kajian tentang toleransi dan perdamaian. Untuk terwujudnya perdamaian sebagai esensi dari ajaran Islam maka diperlukan situs-situs islam moderat sebagai solusi untuk meminimalisir ujaran-ujaran kebencian yang mengatasnamakan Islam.

Kajian mengenai pemikiran Haidar Bagir dan gagasan mengenai konsep Islam cinta nya, sudah dilakukan penelitian oleh beberapa peneliti lain. Namun kebanyakan dari peneliti lain ia hanya meneliti mengenai konsep Islam cinta dan gerakan Islam cinta yang diusung oleh Haidar Bagir. Meskipun sama-sama membahas tentang gagasan Islam cintanya namun yang membedakan disini adalah penulis lebih mengkaji terhadap buku Manifesto Islam Cinta karya Haidar Bagir yang belum pernah ada yang meneliti kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan moderasi beragama.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Buku Manifesto Islam Cinta merupakan karangan dari Haidar Bagir yang didalamnya dituliskan pemikiran-pemikiran mengenai gagasan Islam cintanya. Tujuan ia menciptakan karya ini adalah untuk mengembalikan spiritualitas manusia yang saat ini tengah mengalami kekrisisan. Selain itu untuk mengingatkan kembali kepada umat muslim bahwa Islam merupakan agama cinta yang didalamnya penuh kasih sayang dan welas asih. Alasan Haidar Bagir menciptakan karya ini berawal dari kekhawatiran melihat kondisi kehidupan umat beragama saat ini mudah terjadi gesekan-gesekan karena hanya sebuah perbedaan pemahaman. Maka dari Islam cinta harus dijadikan sebagai pengarusutamaan agar umat Islam bersikap sebagaimana yang telah dianjurkan oleh Islam.

Menurut Fethullah Gulen seorang intelektual muslim yang berasal dari Mesir ia mengatakan bahwa aksi kekerasan, dan konflik keagamaan akan terus terjadi apabila manusia sudah tidak memiliki cinta dan kasih sayang. Oleh karena itu cinta merupakan obat paling mujarab untuk mengatasi problem konflik agama. Ketika seseorang menerapkan esensi cinta pada dirinya ia akan bisa menerima dan mengapresiasi dalam setiap perbedaan. Dapat digarisbawahi bahwa cinta merupakan sumber toleransi yang akan membawa kedamaian bagi kehidupan (Nurcholis, 2015).

Cinta dalam pandangan Ibn Miskawayh merupakan fitrah yang ada dalam diri manusia yang dengannya manusia bisa bergaul dan berhubungan

baik dengan sesama karena intimasi merupakan bagian dari nilai-nilai kemanusiaan. Cinta merupakan modal awal untuk seseorang bisa mencapai *hablumminannas* yang baik (Rahayu, 2017).

Habib Husein Ja'far Al-Hadar salah satu cendekiawan muslim milenial yang pemikirannya berorientasi pada Islam cinta, menurutnya Islam Rahmat li al-Alamin merupakan Islam yang semua aspek ajarannya didalamnya mengandung aspek cinta. Menurutnya Islam bukan saja mengandung kebenaran saja melainkan mengandung unsur keindahan dan kebaikan (Nur, 2021).

Gagasan mengenai konsep Islam cinta Haidar Bagir sebagaimana yang telah ditulis dalam bukunya berawal dari Allah Tuhan cinta, Muhammad Nabi cinta, beragama dengan rasa melahirkan cinta, dan menurut ajaran-ajaran yang ada dalam Islam memiliki esensi cinta yang orientasinya adalah kebaikan hati, kepuasan ruhani, dan kedamaian hidup.

Haidar Bagir menggagas konsep Islam cinta sebagai jawaban atas apa yang terjadi di era modern ini. Haidar Bagir mengatakan bahwa muslim saat ini dipenuhi dengan ketegangan antar kelompok apabila bergesekan akan mudah sekali saling menyalahkan, menyesatkan yang menyebabkan terjadinya konflik-konflik agama. Padahal hal tersebut sangat jauh dari citra Islam yang merupakan agama pembawa kedamaian, agama yang penuh cinta dan kasih sayang. Oleh karena itu agar seseorang tidak mudah terjebak dalam emosi keagamaan maka cinta harus dijadikan sebagai landasan dalam hidupnya. Dengan cinta seseorang tidak akan ekstrim dalam menjalani kehidupan khususnya dalam hal beragama.

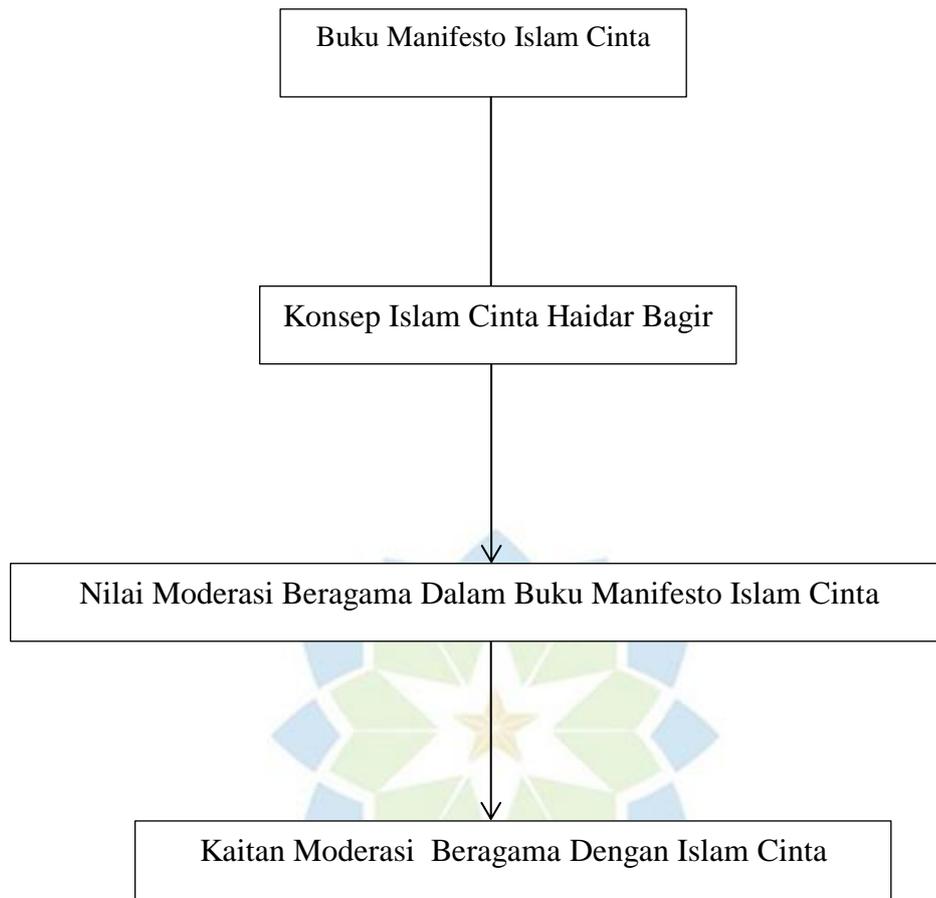
Haidar Bagir dengan konsep Islam cinta nya bisa dijadikan sebagai alternatif untuk mengaktualisasikan sikap moderat dalam beragama. Islam cinta adalah ajaran agama Islam yang dilandasi oleh cinta. Dengan dilandasi oleh cinta maka seseorang akan bersikap ramah, toleransi dan menjunjung tinggi perdamaian Menurut Haidar Bagir muslim yang sejati adalah muslim yang menjadikan moderasi sebagai prinsip dan sebagai sikap dalam menjalani kehidupan beragama. Dengan menerapkan moderasi beragama

maka ia telah mengikuti apa yang diperintahkan oleh Rasul SAW, karena Nabi secara tegas melarang untuk tidak ekstrim dalam beragama. Kini saatnya muslim moderat mulai mendominasi kehidupan beragama di Indonesia agar terciptanya sebuah kerukunan antar umat beragama.

Pemikiran Islam cinta Haidar Bagir dituangkan kedalam sebuah buku yang berjudul Manifesto Islam Cinta sebagai sebuah jalan untuk mengembalikan dan meluruskan kembali pemahaman umat Islam bahwa Islam adalah agama yang penuh kasih sayang dan cinta kasih. Dalam buku ini menegaskan bahwa Islam tidak menganjurkan peperangan. Islam selalu mengajarkan untuk berbuat kebaikan dan kedamaian. Islam merupakan agama yang penuh rahmat, dan penuh cinta. Ketika seseorang memegang teguh asas cinta pada setiap aspek kehidupannya maka tidak akan ada orang yang bersikap eksklusif, fanatik, intoleran apalagi sampai melakukan tindakan-tindakan radikal.

Oleh karena itu, seperti apa yang telah dikemukakan penjelasan diatas terdapat nilai nilai moderasi beragama yang terkandung didalam buku manifesto Islam cinta yang akan diteliti lebih lanjut.





## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Adapun yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah segala bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau informasi yang berbentuk teks atau naskah dari berbagai sumber, baik itu dari perpustakaan yang berupa buku atau internet yang berupa artikel, webseit yang berhubungan dengan masalah penelitian (Milya, 2020). Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena didalam penelitian ini tidak membutuhkan data atau angka seperti pada pendekatan penelitian kuantitatif. Selain itu melalui pendekatan penelitian kualitatif, penulis bisa mengkaji objek penelitian ini secara mendalam dengan menggunakan model analisis deskriptif interpretatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen (Fadli, 2021). Sedangkan dalam penelitian skripsi ini penulis hanya menggunakan teknik analisis dokumen dan wawancara.

Dalam kegiatan penelitian kepustakaan peneliti setidaknya harus menyiapkan empat langkah berikut ini :

- a) Mempersiapkan alat persiapan. Yang dimaksud alat persiapan dalam penelitian kepustakaan adalah bisa berupa alat tulis yaitu pulpen, pensil, kertas atau alat tulis lain yang dibutuhkan.
- b) Menyusun bibliografi kerja. Yang dimaksud dengan bibliografi kerja disini adalah penulis harus menyiapkan catatan yang isinya mengenai referensi yang dijadikan sumber utama dalam proses penelitian.
- c) Setelah itu penulis meninjau berbagai literatur kemudian mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan konsep Islam cinta Haidar Bagir.

- d) Langkah terakhir yaitu penulis membaca dan merumuskan point-point mana yang akan diteliti untuk kebutuhan data dan informasi dalam penelitian skripsi. Melalui langkah ini akan mempermudah bagi penulis untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian (Milya, 2020).

## 2. Sumber Data

Penulis mengkategorikan dua sumber data yang relevan dalam menyusun proses penulisan skripsi ini yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan dari sumber utama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain untuk menambah informasi tambahan yang menunjang dalam proses penelitian (Nugrahani, 2014).

### a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku karya dari Haidar Bagir yang berjudul *Manifesto Islam Cinta, Risalah Cinta dan Kebahagiaan, Semesta Cinta Pengantar Kepada pemikiran Ibn Arabi, Islam Tuhan Islam manusia, Mengenal Tasawuf*. Melalui buku ini penulis akan membedah secara detail terkait fokus permasalahan yang akan diteliti. Serta hasil wawancara penulis dengan Haidar Bagir sebagai penguat data untuk kebutuhan penelitian skripsi.

### b) Sumber Data Sekunder

Terkait sumber data sekunder penulis mengambil beberapa literatur relevan yang bersumber dari buku-buku dan artikel atau webseit yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian skripsi sangat diperlukan karena untuk mendapatkan sebuah data yang valid. Teknik pengumpulan data juga tentu berbeda-beda tergantung kebutuhan proses penelitian. Ada

yang menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi dan studi dokumen. Namun dalam penelitian skripsi ini penulis hanya menggunakan studi dokumen dan wawancara yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

a) Studi dokumen

Studi dokumen adalah suatu kajian yang memfokuskan pada analisis yang sifatnya tertulis baik itu berupa buku, majalah, artikel, atau tulisan lain yang sudah terpublikasikan (Abdussamad, 2021). Melalui studi dokumen ini penulis mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

b) Wawancara

Wawancara adalah proses pengambilan data yang dilakukan dengan dialog atau komunikasi antara peneliti dengan informan (yang diwawancarai) (Harahap, 2020). Tujuan penulis menggunakan teknik wawancara adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Selain itu untuk menguatkan kevalidan data dan informasi dalam melakukan penelitian ini. Sedangkan informan dalam wawancara ini adalah Haidar Bagir selaku penulis buku Manifesto Islam cinta. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 12 Maret 2023 melalui Video Call WhatsApp.

Adapun data atau informasi yang ingin penulis peroleh melalui wawancara ini adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung didalam buku Manifesto Islam cinta
- 2) Kaitan moderasi beragama dengan Islam cinta

4. Analisis Data

Setelah melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut dan menganalisisnya agar mendapatkan kesimpulan

penelitian yang tepat. Penelitian skripsi ini merupakan analisis konten artinya suatu penelitian yang bersifat pembahasan yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu teks dengan tujuan untuk mengungkap makna dibalik suatu teks. Oleh karena itu teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif interpretatif yang akan menjabarkan hasil temuan dari analisa peneliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

- a) Penulis membaca dan menentukan teks yang dijadikan objek penelitian dalam buku Manifesto Islam Cinta karya Haidar Bagir.
- b) Penulis mengumpulkan data-data yang ada didalam buku tersebut yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian.
- c) Penulis mengolah data yang terdapat dalam buku Manifesto Islam Cinta yang sesuai dengan kebutuhan penelitian skripsi ini.
- d) Setelah itu penulis melakukan analisis dan interpretasi data yang nantinya akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

Setelah melakukan tahapan analisis data langkah selanjutnya adalah penyimpulan dari hasil penelitian. Buku Manifesto Islam Cinta karya Haidar Bagir setelah dianalisis akan disimpulkan oleh peneliti. Hasil dari kesimpulan penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk menghasilkan penelitian yang baik diperlukan penulisan yang sistematis. Tujuan adanya sistematika penulisan untuk memudahkan bagi penulis dalam menyusun penelitian skripsi ini. Sistematika penulisan yang dimaksud adalah urutan dan isi yang ada dalam setiap bab. Dalam penyusunan skripsi ini ada 5 bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi pembahasan mengenai landasan teori tentang moderasi beragama dan Islam cinta dari berbagai perspektif tokoh.

## **BAB III : BUKU MANIFESTO ISLAM CINTA**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran buku manifesto Islam cinta serta biografi Haidar Bagir.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan penelitian konsep Islam cinta Haidar Bagir dan nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku Manifesto Islam Cinta serta kaitan moderasi beragama dengan Islam cinta.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi. Isinya adalah kesimpulan dari penelitian dan saran dari peneliti, serta akan dilampirkan referensi-referensi yang terdapat dalam penulisan skripsi.